

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dijelaskan pada bab di atas, yang berjudul “*Tafsir Tentang Ayat Sholat Dalam Kitab Tafsir Al-Misbah Dan Relevansinya Dengan Dimensi Sosial*”, kita dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penafsiran Shalat Menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah dalam Surat Al-Baqarah ayat 43 dan 110 memerintahkan bahwa Allah menunjukkan kepada umat Islam agar terus menjalani kehidupan sesuai dengan pedoman yang terbaik yaitu shalat, selain itu zakat pertanda hubungan harmonis dengan sesama manusia. Surat Al-Bayyinah ayat 5 ditafsiri bahwa Agama Islam posisinya di tengah-tengah antara materialisme dan spiritualisme. Surat Al Hajj Ayat 78 menjelaskan bahwa shalat yang ditafsiri sebagai bentuk Jihad dengan *anfus*/jiwa, kemudian Surat Al-Ankabut ayat 45 menjelaskan bahwa dimensi sosial masyarakat bertumpu pada tingkat individu yang mampu menahan diri untuk tidak meresahkan orang lain dengan menjaga dirinya dari perkara *al-fahsyâ*’ dan *al-munkar*.
2. Sedangkan Relevansi Tafsir Al-Misbah tentang shalat terhadap dimensi sosial dalam konteks masyarakat disimpulkan menjadi empat poin inti yaitu: Shalat sebagai kesamaan martabat manusia, Shalat melahirkan masyarakat terhormat, Shalat mendidik kerukunan umat, dan Shalat melahirkan masyarakat yang bertanggung jawab. Sehingga kesimpulan akhirnya Shalat merupakan pondasi awal dalam membentuk perilaku manusia yang merdeka dan mampu berkehidupan sosial dengan baik di Masyarakat.

B. Saran

Dari uraian dan analisis dalam skripsi berjudul “*Tafsir Tentang Ayat Sholat Dalam Kitab Tafsir Al-Misbah Dan Relevansinya Dengan Dimensi Sosial*”, penelitian ini diakui memiliki keterbatasan dan bukan merupakan penelitian yang bersifat definitif. Oleh karena itu, penulis memberikan ruang bagi peneliti lain untuk melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan atau tema yang berbeda, serta mengeksplorasi ayat-ayat lain yang terkait dengan Ayat Shalat Dan Relevansinya Dengan Dimensi Sosial

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kesenjangan dalam penelitian ini, baik dari segi data maupun aspek lainnya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca skripsi ini. Hal ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap pemahaman kajian tafsir Al-Qur'an.

